

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pasien STEMI dengan jumlah 80 orang di RSUD Raden Mattaher Jambi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien STEMI memiliki rata-rata umur 58 tahun dengan mayoritas sampel adalah laki-laki. Prevalensi penyakit hipertensi sebesar 38,8%, diabetes sebesar 33,8%, dan dislipidemia sebesar 47,5%. Data status merokok tidak dapat disimpulkan karena sebagian besar pasien STEMI tidak memiliki informasi pasti mengenai status merokoknya.
2. Sebagian besar pasien STEMI memiliki nilai leukosit $>11.000/uL$.
3. Sebagian besar pasien STEMI memiliki nilai LVEF $<50\%$.
4. Tidak terdapat hubungan antara nilai leukosit dengan nilai LVEF pada pasien STEMI.

5.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang lebih baik sesuai tingkat *evidence-based medicine* agar hasil yang diperoleh lebih valid dan representatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan kontrol terhadap faktor-faktor perancu lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis parameter leukosit dan LVEF secara serial (beberapa kali) dan menetapkan batasan waktu serta menggunakan lebih banyak parameter lain yang berpotensi untuk mendeteksi dini penurunan fungsi jantung pada pasien STEMI.
4. Pasien STEMI dapat dilakukan pemeriksaan leukosit dalam rentang waktu 12–48 jam dan ekokardiografi dalam rentang waktu 3–5 hari sejak masuk rumah sakit.
5. Pasien STEMI dapat didata dengan lengkap di rekam medis setiap faktor risiko atau komorbid utama penyakit kardiovaskular.

6. Unit rekam medis dapat memperbaiki sistem pengumpulan dan penyusunan catatan medis serta memeriksa kelengkapan data atau lembar rekam medis supaya memudahkan dalam proses penelitian selanjutnya.